

RENCANA AKSI KEGIATAN (RAK) 2020 - 2024 BKOM BANDUNG



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat Bandung



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, dapat menyelesaikan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung Tahun 2020 – 2024.

RAK BKOM Bandung merupakan gambaran kegiatan dalam mencapai tujuan/sasaran strategis di tahun 2020-2024. Penyusunan RAK BKOM Bandung dimaksudkan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh BKOM Bandung sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

RAK BKOM Bandung mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020 - 2024 sebagai implementasi Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10)

Masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan RAK BKOM Bandung pada waktu yang akan datang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan RAK ini.

Bandung, September 2022

Kepala Balai Kesehatan Olahraga
Masyarakat (BKOM) Bandung



dr. Linda Siti Rohaeti, MKM
NIP. 196601072003122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Dasar Hukum	2
BAB II KELEMBAGAAN BKOM BANDUNG.....	3
A. Susunan Organisasi	3
B. Uraian Tugas dan Fungsi	4
BAB III TUJUAN, STRATEGI, DAN SASARAN.....	6
A. Tujuan	6
B. Strategi.....	7
C. Sasaran.....	8
BAB IV PROGRAM BKOM BANDUNG	9
BAB V PENUTUP	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Kementerian Kesehatan fokus untuk meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Menindaklanjuti hal tersebut, maka BKOM Bandung menyusun Rencana Aksi sebagai dasar atau acuan untuk melakukan kegiatan. Rencana Aksi BKOM Bandung merupakan dokumen perencanaan kegiatan aksi yang memuat kegiatan BKOM Bandung dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif.

B. Maksud Dan Tujuan

1. Rencana Aksi Kegiatan BKOM Bandung ini dimaksudkan sebagai acuan bagi BKOM Bandung dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan BKOM Bandung Tahun 2020-2024 adalah meningkatkan derajat kesehatan melalui kebugaran jasmani dengan melakukan aktivitas fisik/latihan fisik

dan atau olahraga yang baik, benar, teratur dan terukur. Untuk memperoleh sumberdaya manusia yang berkualitas dan produktif, maka penyelenggaraan upaya kesehatan olahraga dilaksanakan dengan memperhatikan beberapa kebijakan sebagai berikut:

C. Dasar Hukum

1. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10)
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 nomor 945).
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BKOM Bandung.

BAB II

KELEMBAGAAN BALAI KESEHATAN OLAHRAGA MASYARAKAT (BKOM) BANDUNG

Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. BKOM Bandung mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan dan fasilitasi pelatihan, penelitian dan peningkatan kemitraan serta sosialisasi di bidang kesehatan olahraga.

BKOM Bandung dilembagakan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung.

BKOM Bandung dipimpin oleh seorang Kepala dan dalam melaksanakan tugas secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga.

A. SUSUNAN ORGANISASI

Susunan organisasi Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung adalah sebagai berikut:

1. Kepala BKOM Bandung
2. Sub Bagian Administrasi Umum
3. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1: Susunan Organisasi BKOM Bandung

B. URAIAN TUGAS DAN FUNGSI

BKOM Bandung mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan dan fasilitasi pelatihan, penelitian dan peningkatan kemitraan serta sosialisasi di bidang kesehatan olahraga.

Dalam melaksanakan tugas di atas, Sub bagian administrasi umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, kearsipan, persuratan dan kerumahtanggaan BKOM Bandung.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepala BKOM Bandung sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BKOM menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran
- b. Pelayanan kesehatan olahraga masyarakat secara paripurna
- c. Pelatihan kesehatan olahraga masyarakat
- d. Penelitian dan pengembangan kesehatan olahraga masyarakat
- e. Pelaksanaan kemitraan dan sosialisasi kesehatan olahraga
- f. Pengelolaan data dan sistem informasi
- g. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan
- h. Pelaksanaan urusan administrasi BKOM Bandung

BAB III

TUJUAN, STRATEGI, DAN SASARAN

A. TUJUAN

Dalam Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2020 antara Dirjen Kesehatan Masyarakat dan Kepala BKOM Bandung, tertuang sasaran program/kegiatan, yang berbunyi :

Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Kesehatan Masyarakat. Sasaran program tersebut di turunkan menjadi indikator output BKOM Bandung, sbb :

1. Nilai reformasi birokrasi pada program pembinaan kesehatan masyarakat
2. Persentase kinerja RKAKL pada program pembinaan kesehatan masyarakat
3. Persentase kab/kota terlatih/terorientasi kesehatan olahraga
4. Jumlah sosialisasi dan koordinasi kesehatan olahraga
5. Jumlah pelayanan kesehatan olahraga yang diselenggarakan
6. Jumlah penelitian kesehatan olahraga
7. Jumlah publikasi hasil penelitian kesehatan olahraga

Dalam melaksanakan sasaran program melalui indikator-indikator output tersebut diatas, BKOM Bandung mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatnya pelaksanaan tata kelola dukungan manajemen yang baik dalam program pembinaan kesehatan masyarakat.
2. Meningkatnya pelaksanaan kinerja anggaran yang baik dalam program pembinaan kesehatan masyarakat.
3. Meningkatnya penyelenggaraan upaya kesehatan olahraga masyarakat melalui upaya peningkatan pengetahuan pengelola/petugas kesehatan.

4. Meningkatnya partisipasi masyarakat dan jejaring kemitraan dengan stakeholder terkait dalam penyelenggaraan pengembangan dan pelayanan kesehatan olahraga masyarakat.
5. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan olahraga masyarakat.
6. Meningkatnya penyelenggaraan upaya kesehatan melalui pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan olahraga.
7. Terselenggaranya publikasi hasil penelitian bidang kesehatan olahraga masyarakat

B. STRATEGI

1. Pembangunan kesehatan diselenggarakan secara bertahap sesuai dengan situasi, kondisi, dan kemampuan yang dimiliki pemerintah dan masyarakat yang mencakup sumberdaya (tenaga, sarana, prasarana, dan biaya), sistem informasi manajemen, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Perencanaan, pelaksanaan, dan penelitian upaya kesehatan olahraga diselenggarakan secara sistematis terpadu sesuai dengan sosial budaya dan kebutuhan masyarakat, didukung kemampuan pemerintah setempat, jaringan pelayanan kesehatan olahraga, sistem rujukan yang tersedia, serta berbasis kepada data dasar yang diperoleh dari kajian penelitian yang objektif.
3. Pemantapan dan penggalangan kemitraan dengan lintas program, lintas sektor, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat, Media Masa, Organisasi Profesi, dunia usaha dan masyarakat dalam upaya membudayakan masyarakat untuk

melakukan aktivitas fisik dalam bentuk latihan fisik atau olahraga yang baik, benar, teratur, dan terukur.

4. Upaya kesehatan olahraga diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat teratur di lima tatanan hidup sehat (rumah tangga, institusi pendidikan, tempat kerja, tempat umum dan sarana kesehatan).

C. SASARAN

Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Kesehatan Masyarakat. Indikator untuk pencapaian sasaran tersebut yaitu nilai Reformasi Birokrasi pada program pembinaan kesehatan masyarakat dan persentase kinerja RKAKL pada program pembinaan kesehatan masyarakat.

BAB IV

PROGRAM BALAI KESEHATAN OLAHRAGA MASYARAKAT (BKOM) BANDUNG

Dengan mengacu pada arah kebijakan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI, maka program yang akan dilaksanakan dan dikembangkan oleh BKOM Bandung adalah program pembinaan kesehatan masyarakat : meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pembinaan kesehatan masyarakat.

Penetapan tujuan BKOM Bandung pada umumnya didasarkan pada isu-isu kesehatan yang berkembang. Tujuan tersebut menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) dan mengarahkan perumusan sasaran, program, serta kegiatan dalam rangka merealisasikan misi.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu perencanaan secara berkelanjutan (*sustainable*) dan memiliki dukungan secara nyata terhadap tujuan yang ditetapkan dalam rencana aksi. Sasaran ditetapkan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh BKOM Bandung, melalui indikator output yang telah disusun.

Penetapan indikator output dirumuskan secara spesifik, terukur, berorientasi pada hasil dan dapat dicapai. Ukuran tingkat keberhasilan pencapaian indikator output ini, diwujudkan dalam capaian target pertahun selama kurun waktu 5 tahun kedepan, yaitu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Sasaran, indikator output dan target BKOM Bandung tahun 2020-2024 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Jangka Menengah (2020-2024)
Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung

Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator Output	TARGET					Kumulatif	KETERANGAN
				2020	2021	2022	2023	2024		
Dukungan manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat	- Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	1. Nilai Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat	1. Nilai penerapan reformasi birokrasi di lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat	58%	60%	35	39	43		Pada TA. 2020-2021 Indikator Output: Nilai reformasi birokrasi pada program pembinaan Kesehatan Masyarakat
		2. Nilai kinerja penganggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat	2. Nilai kinerja penganggaran di lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat	80%	82.5%	85	87.5	90		Pada TA. 2020-2021 Indikator Output: Persentase kinerja RKAKL pada program pembinaan Kesehatan Masyarakat
	- Meningkatnya pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat	3. Persentase kinerja pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan masyarakat	3. Persentase Kab/Kota terlatih / terorientasi Kes.OR	18%	18%	18%	18%	18%	90%	Satuan: Persen Kab/Kota dari 6 Propinsi dan 4 BKOM daerah
			4. Jumlah sosialisasi dan koordinasi kesehatan olahraga	30	30	30	30	30	150	Satuan: Kegiatan
			5. Jumlah pelayanan kesehatan Olahraga yang diselenggarakan	33.538	36.891	12.912	14.203	15.623	113.167	Satuan: Jenis layanan semua latihan fisik dan semua pemeriksaan
			6. Jumlah Pengembangan Model Kesehatan olahraga	1	1	1	1	1	5	Satuan: Dokumen
			7. Jumlah Publikasi hasil Pengembangan Model kesehatan olahraga	2	2	2	2	2	10	Satuan: Dokumen

Definisi Operasional Rencana Kinerja Jangka Menengah (2020 – 2024) BKOM Bandung:

1. Nilai penerapan reformasi birokrasi lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat diartikan sebagai meningkatnya nilai upaya BKOM Bandung untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan instansi pemerintah (BKOM Bandung) terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (*business process*) dan sumber daya manusia aparatur.

Target nilai penerapan reformasi birokrasi yang ditetapkan dalam indikator output BKOM Bandung tahun 2022 sebesar 35 dan target ini sesuai yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja BKOM Bandung dengan Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kemenkes yaitu 35. Perbedaan dengan target pada tahun 2021 target indikator nilai penerapan RB adalah sebesar 57,5 %, namun pada tahun 2022 target indikator disamakan dengan target nilai Ditjen Kesmas dan BKOM Bandung sudah menyanggah predikat WBK Kementerian Kesehatan.

Selanjutnya BKOM Bandung menetapkan kenaikan target sebesar 5% pertahun. Hal ini dengan mempertimbangkan bahwa pemenuhan untuk target ini diperoleh dari hasil penilaian WBK BKOM Bandung yang merupakan bagian dari RB Ditjen Kesmas Kemenkes RI.

2. Nilai kinerja penganggaran di lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan masyarakat, diartikan sebagai meningkatnya kualitas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada aspek kinerja dan anggaran di BKOM Bandung. Target yang ditetapkan berdasarkan target indikator kinerja kegiatan (IKK) dukungan manajemen dan

pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program Kesmas selama lima tahun (2020-2024). Target tahun 2022 sesuai dengan perjanjian kinerja yaitu sebesar 85.

Nilai kinerja penganggaran pada tahun 2022 mengacu kepada penilaian SMART dari aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan yang merupakan formulasi dari penyerapan anggaran, konsistensi atas RPD, Capaian Realisasi Output (CRO), efisiensi dan nilai efisiensi.

3. Persentase Kabupaten/Kota terorientasi Kesehatan olah raga: Kabupaten/Kota yang masuk dalam 6 Provinsi berdasarkan pembagian peran oleh Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga, dengan Nomor Surat: OT.01.01/4/472/2019 tanggal 11 Maret 2019 tentang tindak lanjut pertemuan koordinasi teknis BKOM Bandung dengan Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga. Provinsi dimaksud adalah : Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Selatan. Jumlah total Kota/Kabupaten di propinsi tersebut sebanyak 128 Kota/Kabupaten, ditargetkan 90 % kota/kabupaten tersebut terorientasi dalam waktu 5 tahun. Selain itu terdapat 4 BKOM daerah yang berada di propinsi Sumatera Barat, Bali, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Barat. Berdasarkan target 90% kabupaten/kota akan terorientasi dalam waktu 5 tahun, maka target tahunan ditetapkan sebesar 18% (90% dibagi 5 tahun).
4. Jumlah sosialisasi dan koordinasi kesehatan olahraga, kegiatannya berupa:
 - a) sosialisasi kesehatan olahraga baik didalam maupun diluar gedung BKOM Bandung kepada masyarakat perorangan, kelompok masyarakat (institusi / organisasi masyarakat, dll)

maupun masyarakat umum secara massal. Bentuk kegiatannya seperti memberikan IKO (informasi kesehatan olahraga), pertemuan sosialisasi, pameran, sosialisasi pada event kesehatan / keolahragaan, melalui media (radio, TV, medsos, dll).

- b) advokasi kepada institusi lintas sektor / program.
- c) koordinasi/kerjasama lintas sektor / lintas program; seperti pertemuan koordinasi atau layanan kerjasama kesehatan olahraga.

Penentuan target didasarkan pada: rata-rata kegiatan promosi/sosialisasi di tahun 2015-2019 sebanyak 30 kegiatan per tahun. Berdasarkan baseline data tersebut, ditargetkan kegiatan sosialisasi dan koordinasi kesehatan olahraga sebanyak 30 kegiatan per tahun dengan gambaran:

a. Kegiatan rutin

- pelayanan Informasi kesehatan olahraga : 12 kegiatan dalam 1 tahun
- sosialisasi melalui media sosial: 12 kegiatan dalam 1 tahun

b. kegiatan koordinasi dan sosialisasi kepada LP/LS terkait

- koordinasi dengan dinas kesehatan provinsi/kabupaten-kota dan Lintas sektor lainnya: 2 kegiatan
- sosialisasi dalam dan luar Gedung dalam bentuk pertemuan atau kegiatan promosi pada pameran dan event kesehatan olahraga: 4 kegiatan.

5. Jumlah pelayanan kesehatan olahraga yang diselenggarakan:

Semua jenis pelayanan yang diberikan kepada masyarakat meliputi pelayanan latihan fisik serta pelayanan pemeriksaan kebugaran baik yang dilakukan didalam gedung ataupun diluar gedung BKOM Bandung. Target ditentukan berdasarkan jumlah pelayanan

kesehatan olahraga yang telah dilaksanakan meliputi latihan fisik dan pemeriksaan kebugaran, diperkirakan meningkat 10 % setiap tahunnya. Pelayanan kesehatan olahraga yang diberikan oleh BKOM Bandung dengan biaya dari institusi terkait (tidak dianggarkan oleh BKOM Bandung), maka jumlah pelayanan kesehatan olahraganya tetap di masukan kedalam target dengan keterangan sumber biaya. Penentuan target awal untuk RPJMN ini berdasarkan target pada RPJMN sebelumnya di tahun terakhir yaitu sejumlah 41.922 jenis pelayanan pertahun. Hanya saja untuk RPJMN 2020-2024 ini diturunkan sebesar 80% mengingat kondisi pandemik covid-19. Sehingga target awal setelah revisi adalah sebesar 33.538 jenis pelayanan dan meningkat 10 % pertahun nya.

Setelah dievaluasi dari capaian tahun 2021 maka target jumlah pelayanan ini direvisi kembali untuk tahun 2022-2024 dengan pertimbangan:

- Tahun 2020 pelayanan pemeriksaan kebugaran dan latihan fisik hanya dilakukan $\pm 2,5$ bulan, capaian target jumlah pelayanan tercapai 34,24 % dari target yang telah direvisi tahun 2020.
- Tahun 2021 pelayanan pemeriksaan kebugaran dilakukan selama $\pm 6,5$ bulan dan latihan fisik 3 bulan, serta dengan pemberlakuan ketat prokes dan pembatasan jumlah klien per hari. Capaian target tahun 2021 sebesar 12,74%.
- Tahun 2022 mempertimbangkan pandemi masih tetap berlangsung dan rencana perubahan struktur organisasi sehingga kegiatan perlu disesuaikan dengan perubahan struktur tsb maka target jumlah layanan diturunkan sebesar 65% dari target layanan tahun 2021 (asumsi mengingat

pandemi kegiatan pelayan masih dibatasi dengan jumlah terbatas dan protokol kesehatan yang ketat).

- Realisasi tahun 2021 menunjukkan dengan kegiatan pelayanan yang diberikan selama kurang lebih 6,5 bulan hanya tercapai 12% maka bila pelayanan secara penuh diberikan selama 12 bulan dan dengan jumlah yang dibatasi maka diasumsikan hanya akan tercapai $\pm 25\%$ dari target jumlah layanan. Optimis di waktu yang akan datang akan ada kontribusi dari layanan lain selain kesehatan olahraga menyesuaikan dengan SOTK baru dan pandemi berangsur menghilang.
- Berdasarkan baseline revisi target tahun 2022 maka untuk tahun 2023-2024 dst target layanan diasumsikan naik sebesar 10% dari tahun sebelumnya.

6. Jumlah pengembangan model kesehatan olahraga :

Tupoksi BKOM Bandung salah satunya melakukan penelitian kesehatan olahraga dan rutin dilaksanakan tiap tahun namun dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2021, yang secara efektif menetapkan BRIN sebagai satu-satunya badan penelitian nasional.

Untuk tahun 2022 dst, kegiatan penelitian dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pengembangan dan penerapan model dan metode intervensi upaya kesehatan masyarakat.

7. Jumlah diseminasi hasil pengembangan model :

Penelitian di bidang kesehatan olahraga yang dilakukan oleh BKOM Bandung, seyogyanya diketahui oleh masyarakat luas agar hasil penelitian tersebut bermanfaat bagi masyarakat. Namun mulai tahun 2022 disesuaikan menjadi diseminasi hasil pengembangan model karena adanya Perpres 33 Tahun 2021

Diseminasi hasil pengembangan model BKOM Bandung ditargetkan 2 kegiatan setiap tahunnya.

Untuk tahun 2022 dst kegiatan publikasi dilaksanakan dalam bentuk pemantauan dan evaluasi, dan rekomendasi terhadap implementasi model dan metode, maupun terhadap program teknis upaya kesehatan masyarakat yang telah dilaksanakan

Formula Perhitungan Indikator

1. Nilai penerapan reformasi birokrasi lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat

Definisi:

Hasil penilaian terkait pelaksanaan 6 (enam) area perubahan pada pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih & melayani di lingkungan BKOM Bandung

Formula:

Hasil Penilaian atas pemenuhan indikator WBK dengan perhitungan (60% komponen pengungkit + 40% komponen hasil) x 100%

Sumber : hasil penilaian WBK oleh tim penilai

2. Persentase kinerja penganggaran di lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan masyarakat

Definisi: Persentase kinerja RKA-K/L Program pembinaan Kesehatan Masyarakat yang efektif dan efisien adalah hasil

penilaian kinerja RKA-K/L menggunakan tools aplikasi SMART
DJA Kementerian Keuangan

Formula: Menggunakan hasil penilaian kinerja dari SMART
DJA Kementerian Keuangan

3. Persentase kinerja pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam
bidang kesehatan olahraga masyarakat

Definisi: Hasil capaian terkait pelaksanaan tugas teknis
indikator output BKOM Bandung dalam bidang kesehatan
olahraga masyarakat yang meliputi:

- a. persentase kab/kota terlatih/terorientasi kesorga;
- b. jumlah sosialisasi dan koordinasi kesehatan olahraga;
- c. jumlah pelayanan kesehatan olahraga;
- d. jumlah penelitian kesehatan olahraga;
- e. jumlah publikasi hasil penelitian kesehatan olahraga.

Formula:

Capaian indikator % kinerja pelaksanaan tugas teknis lainnya di
bidang Kes OR masyarakat =

$$\frac{\text{jumlah \& capaian indikator output } 3a - 3e}{5 (\text{jumlah total indikator output } a - e)} \times 100\%$$

dengan formula perhitungan untuk % capaian indikator ouput sbb:

- a. persentase kab/kota terlatih/terorientasi kesorga;
realisasi kab/kota terlatih/terorientasi Kes OR adalah

$$\frac{\text{jumlah kab kota yg terorientasi}}{\text{jumlah kabkota di wil penugasan (132)}} \times 100\%$$

% capaian indikator =

$$\frac{\text{realisasi \% kab kota terorientasi}}{\text{target indikator output kab/kota terlatih/terorientasi kesorga}} \times 100\%$$

b. jumlah koordinasi dan sosialisasi kesehatan olahraga

% capaian indikator =

$$\frac{\text{realisasi jumlah keg. koordinasi dan sos. Kes OR}}{\text{target indikator jumlah koordinasi \& sos Kes OR}} \times 100\%$$

c. jumlah pelayanan kesehatan olahraga yg diselenggarakan

% capaian indikator =

$$\frac{\text{realisasi jumlah pelayanan Kesehatan olahraga}}{\text{target indikator jumlah pelayanan Kes OR}} \times 100\%$$

d. jumlah penelitian kesehatan olahraga (pengembangan model)

% capaian indikator=

$$\frac{\text{realisasi jumlah Pengembangan Model Kes.OR}}{\text{target jumlah Pengembangan Model Kes. OR}} \times 100\%$$

e. jumlah publikasi hasil penelitian kesehatan olahraga

(diseminasi hasil pengembangan model)

% capaian indikator=

$$\frac{\text{jumlah diseminasi hasil pengembangan model Kes OR}}{\text{target jumlah (diseminasi hasil pengembangan model) Kes OR}} \times 100\%$$

Catatan: tahun perhitungan data target dan realisasi pada tahun evaluasi yang sama (untuk evaluasi tahun 2021 maka target dan realisasi adalah data tahun 2021).

BAB V

PENUTUP

Rencana Aksi Program Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung tahun 2020–2024, merupakan penjabaran dari Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024.

Rencana Aksi ini merupakan dokumen perencanaan yang memuat tujuan dan sasaran yang harus dicapai oleh BKOM Bandung dalam upaya pencapaian prioritas nasional bidang kesehatan yang bersifat preventif dan promotif.

Rencana Aksi ini menjadi dasar atau acuan untuk BKOM Bandung dalam pelaksanaan kegiatannya.

Jika dikemudian hari diperlukan adanya perubahan pada rencana aksi ini, maka akan dilakukan penyempurnaan pada penyusunan selanjutnya.